

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : LUH NANDA DEVIRA CAHYA ARTHA**  
**NIM : 1915644188**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KABUPATEN BADUNG**

**Luh Nanda Devira Cahya Artha  
1915644188**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Peningkatan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Badung terus terjadi selama 5 (lima) tahun terakhir karena peran yang krusial dan kontribusi UMKM dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan perekonomian 80% masyarakat di Kabupaten Badung. Namun, berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, peningkatan jumlah UMKM di Kabupaten Badung tidak selaras dengan perkembangannya. Hal ini terjadi dikarenakan UMKM di Kabupaten Badung masih memiliki kendala dalam pengembangannya, seperti proses pembukuan yang masih manual, tidak memiliki pencatatan terkait usaha, keterbatasan modal, serta tingkat digitalisasi yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM, yaitu melalui peningkatan pada literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*. Bergerak dari fenomena, gap penelitian dan permasalahan tersebut, maka pada penelitian ini bertujuan untuk menguji efek dari pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara parsial maupun simultan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif dan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan kuesioner. Jenis data pada penelitian ini berupa data kuantitatif, sedangkan sumber data pada penelitian ini, yaitu berupa data primer yang diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara *accidental sampling* kepada 100 UMKM di Kabupaten Badung yang telah dihitung berdasarkan rumus slovin. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pada literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung, sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung. Secara simultan menunjukkan pada literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, inklusi keuangan, *financial technology*, kinerja

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION  
AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON MSME PERFORMANCE  
IN BADUNG REGENCY***

**Luh Nanda Devira Cahya Artha  
1915644188**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*The increase in the number of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Badung Regency has continued to occur for the last 5 (five) years because of the crucial role and contribution of MSMEs can have a positive impact on the economic progress of 80% of people in Badung Regency. However, based on the results of previous research, the increase in the number of MSMEs in Badung Regency is not in line with its development. This happens because MSMEs in Badung Regency still have obstacles in their development, such as manual bookkeeping processes, no business-related records, limited capital and a low level of digitalization. Therefore, there is a need for strategic efforts to improve the performance of MSMEs, namely through improvements in financial literacy, financial inclusion and financial technology. Moving from these phenomena, research gaps and problems, this study aims to examine the effects of the influence of financial literacy, financial inclusion and financial technology partially or simultaneously on the performance of MSMEs in Badung Regency.*

*This research uses associative quantitative approach methods and data collection techniques through literature studies and questionnaires. The type of data in this study is in the form of quantitative data, while the source of data in this study, which is in the form of primary data obtained by distributing questionnaires by accidental sampling to 100 MSMEs in Badung Regency which has been calculated based on the slovin formula. The analysis tool used in this study was multiple linear regression analysis using the IBM SPSS Statistics 26 program.*

*The results showed that partially on financial literacy and financial inclusion had a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Badung Regency, while financial technology did not affect the performance of MSMEs in Badung Regency. Simultaneously showing financial literacy, financial inclusion and financial technology can have a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Badung Regency.*

***Keywords: financial literacy, financial inclusion, financial technology, Performance***

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KABUPATEN BADUNG**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : LUH NANDA DEVIRA CAHYA ARTHA  
NIM : 1915644188**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Luh Nanda Devira Cahya Artha

NIM : 1915644188

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan  
dan *Financial Technology* Terhadap Kinerja UMKM  
di Kabupaten Badung

Pembimbing : Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E. Ak., M.Si  
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.

Tangga Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023



Luh Nanda Devira Cahya Artha

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KABUPATEN BADUNG**

**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : LUH NANDA DEVIRA CAHYA ARTHA  
NIM : 1915644188**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Made Ayu Dwijavanti, S.E. Ak., M.Si  
NIP. 197902242006042002**

**Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.  
NIP. 198601102014041001**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Sudana, S.E., M.Si  
NIP. 196112281990031001**

**SKRIPSI**

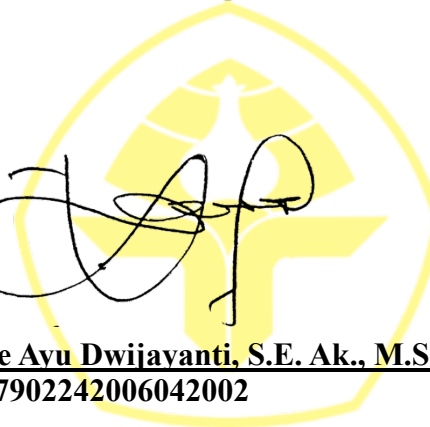

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN  
DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KINERJA UMKM  
DI KABUPATEN BADUNG**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 15 Bulan Agustus Tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Ni Made Ayu Dwijavanti, S.E. Ak., M.Si**  
**NIP. 197902242006042002**

**ANGGOTA:**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**2. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.**  
**NIP. 199510112022032015**



**3. Drs. I Made Sarjana., M.Agb**  
**NIP. 195912311989101001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE. M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian kepada 100 pelaku UMKM yang merupakan UMKM binaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung.
7. Pelaku UMKM di Kabupaten Badung yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.



8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa Berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 15 Agustus 2023



A handwritten signature in black ink, reading "Luh Nanda Devira Cahya Artha". The signature is written in a cursive style and is positioned to the right of the logo.

Luh Nanda Devira Cahya Artha

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Halaman Sampul Depan.....                              | i         |
| Abstrak.....   | ii        |
| <i>Abstract</i> .....                                  | iii       |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....           | iv        |
| Halama Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah..... | v         |
| Halaman Persetujuan .....                              | vi        |
| Halaman Penetapan Kelulusan.....                       | vii       |
| Kata Pengantar.....                                    | viii      |
| Daftar Isi .....                                       | x         |
| Daftar Tabel .....                                     | xi        |
| Daftar Gambar .....                                    | xii       |
| Daftar Lampiran .....                                  | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                          | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                                | 8         |
| C. Batasan Masalah .....                               | 8         |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                  | 9         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                   | <b>11</b> |
| A. Kajian Teori .....                                  | 11        |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan.....                 | 17        |
| C. Kerangka Pikir .....                                | 20        |
| D. Hipotesis Penelitian .....                          | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>28</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                              | 28        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                   | 28        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....                 | 28        |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi .....              | 30        |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....          | 32        |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....          | 33        |
| G. Teknik Analisis Data.....                           | 33        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                | <b>38</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                    | 38        |
| B. Hasil Uji Hipotesis.....                            | 50        |
| C. Pembahasan .....                                    | 55        |
| D. Keterbatasan Penelitian .....                       | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                             | <b>61</b> |
| A. Simpulan .....                                      | 61        |
| B. Implikasi .....                                     | 61        |
| C. Saran .....   | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                             | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                         | <b>69</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Periode Tahun 2017 - 2022..... | 2  |
| Tabel 1. 2 Jumlah UMKM di Kabupaten Badung Periode Tahun 2018 - 2022.....      | 3  |
| Tabel 3. 1 Bobot Skor Pilihan Respon .....                                     | 32 |
| Tabel 4. 1 Data Penyebaran Kuesioner dan Pengembalian Kuesioner .....          | 39 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....                     | 39 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Responden Menurut Usia .....                             | 40 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....  | 40 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....                  | 41 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha .....                   | 41 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan .....                      | 42 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                                 | 43 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....  | 45 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....                                       | 46 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....   | 47 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                   | 48 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                | 49 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....                             | 50 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial .....                        | 52 |
| Tabel 4. 16 Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan.....                        | 54 |
| Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                              | 54 |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....       | 21 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian..... | 27 |



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....                          | 70 |
| Lampiran 2: Tabulasi Data Literasi Keuangan .....              | 76 |
| Lampiran 3: Tabulasi Data Inklusi Keuangan .....               | 80 |
| Lampiran 4: Tabulasi Data Financial Technology.....            | 83 |
| Lampiran 5: Tabulasi Data Kinerja UMKM.....                    | 86 |
| Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan.....         | 89 |
| Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan.....          | 90 |
| Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Financial Technology .....     | 91 |
| Lampiran 9: Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM .....             | 92 |
| Lampiran 10: Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan.....     | 93 |
| Lampiran 11: Hasil Uji Reliabilitas Inklusi Keuangan .....     | 94 |
| Lampiran 12: Hasil Uji Reliabilitas Financial Technology ..... | 95 |
| Lampiran 13: Hasil Uji Reliabilitas Kinerja UMKM .....         | 96 |
| Lampiran 14: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....              | 97 |
| Lampiran 15: Hasil Uji Normalitas.....                         | 97 |
| Lampiran 16: Hasil Uji Multikolinearitas .....                 | 97 |
| Lampiran 17: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                | 98 |
| Lampiran 18: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....  | 98 |
| Lampiran 19: Hasil Uji Parsial.....                            | 99 |
| Lampiran 20: Hasil Uji Simultan .....                          | 99 |
| Lampiran 21: Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....        | 99 |

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam perekonomian suatu negara atau daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mengakibatkan suatu negara atau daerah dapat melaksanakan kegiatan pembangunan yang lebih luas dan merata serta dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga pada akhirnya kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Dalam mencapai tujuan tersebut, kerja sama antara pemerintah daerah dengan masyarakat diperlukan, terlebih lagi di Indonesia sejak adanya undang-undang mengenai otonomi daerah, peran pemerintah daerah dalam menggali dan mengelola potensi yang dimiliki daerah sangat penting. Dengan demikian, mengetahui sektor unggulan serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh suatu daerah menjadi hal mutlak untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal (Saskara, 2023).

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang telah dikenal hingga ke mancanegara bahwa memiliki sektor unggulan yang dapat menopang pertumbuhan perekonomian yakni, sektor pariwisata. Namun, pada tahun 2020 pandemi covid-19 memberikan implikasi buruk terhadap berbagai sektor. Salah satunya sektor yang paling terdampak di Provinsi Bali adalah sektor pariwisata. Selama pandemi covid-19 merambah, sektor pariwisata mengalami penurunan signifikan, bahkan hampir sepenuhnya Penerapan Peraturan Pembatasan Sosial

Berskala Besar (PSBB) menyebabkan jumlah turis asing/manca negara yang berkunjung ke Provinsi Bali menurun sangat drastis dan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali yang berfluktuasi. Peristiwa ini dapat di buktikan berdasarkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali Periode Tahun 2017 - 2022**

| No.      | Kabupaten/Kota       | Tahun       |             |             |               |              |             |
|----------|----------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|--------------|-------------|
|          |                      | 2017        | 2018        | 2019        | 2020          | 2021         | 2022        |
| 1        | Kab. Jembrana        | 5.28        | 5.59        | 5.56        | -4.98         | -0.65        | 2.98        |
| 2        | Kab. Tabanan         | 5.37        | 5.71        | 5.58        | -6.17         | -1.98        | 2.94        |
| <b>3</b> | <b>Kab. Badung</b>   | <b>6.08</b> | <b>6.73</b> | <b>5.81</b> | <b>-16.55</b> | <b>-6.74</b> | <b>9.97</b> |
| 4        | Kab. Gianyar         | 5.46        | 6.01        | 5.62        | -8.39         | -1.05        | 4.04        |
| 5        | Kab. Klungkung       | 5.32        | 5.48        | 5.42        | -6.38         | -0.23        | 3.12        |
| 6        | Kab. Bangli          | 5.31        | 5.48        | 5.45        | -4.10         | -0.33        | 2.79        |
| 7        | Kab. Karangasem      | 5.06        | 5.44        | 5.50        | -4.49         | -0.56        | 2.58        |
| 8        | Kab. Buleleng        | 5.38        | 5.60        | 5.51        | -5.80         | -1.27        | 3.11        |
| 9        | Kota Denpasar        | 6.05        | 6.42        | 5.82        | -9.44         | -0.92        | 5.06        |
|          | <b>Provinsi Bali</b> | <b>5.56</b> | <b>6.31</b> | <b>5.60</b> | <b>-9.34</b>  | <b>-2.46</b> | <b>4.84</b> |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali yang ditopang oleh 9 kabupaten dan 1 Kota mengalami fluktuasi dan yang paling terdampak adalah Kabupaten Badung. Sektor pariwisata di Provinsi Bali pada nyatanya memang mayoritas terletak di Kabupaten Badung, sehingga hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung tergantung oleh sektor pariwisata. Oleh karena itu, di Kabupaten Badung sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Provinsi Bali, sangat bijak untuk melakukan perencanaan kembali dalam hal mengetahui sektor baru yang berpotensi untuk meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi bagi Kabupaten Badung maupun Provinsi Bali.

Bergerak dari fenomena tersebut, tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat sebuah keputusan dari Pemerintahan Kabupaten Badung menjadikan sektor UMKM sebagai sektor pendapatan baru bagi 80% masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata dan terdampak pandemi covid-19 di Kabupaten Badung, sebab Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran krusial dan kontribusi besar dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi daerah. Menurut Naufal dan Purwanto (2022) peranan krusial dan kontribusi besar UMKM menyebabkan eksistensi UMKM di kalangan pelaku ekonomi kian meningkat khususnya di era pandemi covid-19 untuk pemulihan perekonomian nasional. Hal ini didukung oleh Gunawan et al. (2023) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa besarnya peranan dan kontribusi UMKM akan turut diikuti oleh peningkatan jumlah UMKM yang meningkat sepanjang 5 (lima) tahun terakhir di beberapa kota atau kabupaten di Indonesia yang terdampak oleh pandemi covid-19. Salah satunya UMKM di Kabupaten Badung yang dapat dibuktikan berdasarkan data sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah UMKM di Kabupaten Badung Periode Tahun 2018 - 2022**

| No.           | Klasifikasi    | Tahun         |               |               |               |               |
|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|               |                | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          | 2022          |
| 1.            | Usaha Mikro    | 14.286        | 14.744        | 15.536        | 18.643        | 24.093        |
| 2.            | Usaha Kecil    | 1.760         | 2.834         | 3.093         | 3.348         | 1.299         |
| 3.            | Usaha Menengah | 458           | 579           | 652           | 656           | 150           |
| <b>JUMLAH</b> |                | <b>16.504</b> | <b>18.157</b> | <b>19.281</b> | <b>22.647</b> | <b>25.542</b> |

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Badung, tahun 2023

Menjadikan UMKM sebagai sektor pendapatan baru merupakan salah satu langkah tepat untuk memperbaiki tatanan pertumbuhan ekonomi daerah yang



sempat mengalami keterpurukan akibat pandemi covid-19. Oleh karena itu, mempertimbangkan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Badung merupakan langkah yang sangat bijak untuk menopang sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Badung hingga di Provinsi Bali.

Seiring dengan peningkatan jumlah yang kian meningkat setiap tahunnya, rupanya peningkatan jumlah UMKM tidak selaras dengan peningkatan pada pengembangannya. Hal ini berdasarkan pada Laporan Akhir Rencana Strategis Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung yang menyatakan bahwa UMKM masih mengalami berbagai permasalahan, seperti pembukuan yang masih manual dan tidak memiliki pencatatan terkait usahanya sehingga sulit untuk menghitung omset dan laba yang dapat menghambat UMKM dalam membesarkan bisnisnya, banyak dari pelaku UMKM dengan modal terbatas percaya bahwa usahanya dapat berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas, serta tingkat digitalisasi sektor UMKM masih rendah. Kondisi ini juga didukung oleh Ayu Rumini dan Martadiani (2020) dalam penelitiannya yang menyebutkan UMKM belum siap menghadapi persaingan dikarenakan masih terdapat UMKM yang terkendala pengelolaan keuangan usaha, keterbatasan akses permodalan pada layanan keuangan dan kurang dalam memanfaatkan teknologi sebagai proses bisnisnya. Puspitasari dan Astrini (2021) menyebutkan bahwa dalam peningkatan jumlah UMKM dan pengembangan UMKM yang selaras tentunya diperlukan kesiapan UMKM menghadapi persaingan dengan memiliki kinerja yang baik dan unggul.

Kinerja merupakan hasil prestasi dari kesesuaian antara peran dan tugas dari perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada awalnya, pengukuran pada kinerja UMKM hanya didasarkan pada aspek finansial, namun seiring dengan perkembangan zaman dan permasalahan yang dihadapi UMKM, penilaian kinerja UMKM dapat dilakukan berdasarkan faktor eksternal dan internal serta dihubungkan dengan permasalahan yang dialami. Faktor eksternal meliputi pelanggan serta lembaga keuangan. Adapun faktor internal meliputi pemasaran, sumber daya manusia dan keuangan. Menurut Ruli et al. (2021) peristiwa ini dapat dijelaskan oleh *Resources Based View (RBV) Theory* yang menyebutkan bahwa perusahaan sangat membutuhkan sumber daya karena pada dasarnya sumber daya mampu memberikan pondasi atau landasan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan berpacu pada teori RBV artinya UMKM dapat bersaing dengan UMKM lainnya apabila mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik.

Menurut Fadilah et al. (2022) sumber daya yang dapat memberikan solusi pada permasalahan pengelolaan keuangan usaha adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat menjadi modal penting bagi UMKM, sebab literasi keuangan merupakan serangkaian ilmu, keterampilan dan keyakinan mengenai keuangan yang dimiliki oleh individu dalam mempertimbangkan keputusan pengelolaan keuangan yang baik apabila individu mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan. Dengan literasi keuangan, UMKM dapat berkembang dan kinerja UMKM dapat lebih efektif. Selaras dengan hasil penelitian Ayu Rumini dan Martadiani (2020), Rosliyati dan Iskandar (2022), yang

menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, perbedaan hasil penelitian yang dihasilkan pada penelitian Naufal dan Purwanto (2022) yang berpendapat bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Menurut Yanti (2019) masalah pada keterbatasan akses permodalan juga kerap dialami oleh beberapa pelaku UMKM. Tidak sedikit pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam akses permodalan karena persyaratan yang tidak sesuai atau kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengakses modal. Inklusi keuangan dalam hal ini sebagai kondisi dimana layanan dan produk dari lembaga keuangan dapat diakses secara mudah oleh para pelaku UMKM dalam memperoleh modal yang diinginkan untuk dapat membesarkan bisnisnya dan meningkatkan kinerja UMKM. Dengan kata lain, inklusi keuangan merupakan kegiatan menyeluruh yang bertujuan untuk mensosialisasikan bahwa seluruh pelaku UMKM memiliki akses permodalan guna mendukung proses bisnisnya. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kosim et al. (2021), Habibi et al. (2022), Joko et al. (2022) yang menyebutkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, perbedaan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Puspitasari dan Astrini (2021) bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Jumady et al. (2022) juga menambahkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Permasalahan rendahnya pemanfaat teknologi informasi turut serta dialami oleh pelaku UMKM pada era revolusi industri 4.0. Dalam hal ini dapat diatasi

melalui *financial technology* atau *fintech*. Menurut Safrianti et al. (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *fintech* merupakan suatu inovasi baru di sektor keuangan yang terbentuk atas gabungan kemajuan sistem teknologi dan sistem keuangan yang memberikan solusi-solusi keuangan, seperti pembayaran, pinjaman dan pembiayaan. Selain itu, *fintech* turut mengambil peran sebagai solusi pertumbuhan UMKM di *e-commerce*. Pada praktiknya, masuknya *fintech* memiliki tujuan UMKM memiliki peluang lebih berkembang seperti dengan disediakannya layanan pembayaran yang sifatnya serba digital, mendapatkan akses keuangan yang lebih mudah, menaikkan efisiensi operasional, mengelola resiko keuangan, mendiversifikasi sumber pendanaan, serta menambah akses ke pasar. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safrianti et al. (2022), Dewi dan Setiyono (2022), Nur Hamidah et al. (2020) yang telah menyatakan *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, perbedaan hasil penelitian yang dihasilkan oleh Saputra et al. (2022) menyebutkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan pada fenomena, permasalahan UMKM di Kabupaten Badung dan *research gap* pada penelitian terdahulu, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dan menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait topik ini dengan judul pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan, yakni sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung?
3. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung?
4. Apakah literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang tinjauannya cukup luas dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperlukan adanya pembatasan masalah penelitian agar sasaran pembahasan penelitian tidak menyimpang luas dan dapat berfokus pada suatu kondisi. Peneliti pada penelitian ini membatasi permasalahan pada pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung. Ruang lingkup UMKM di Kabupaten Badung yang diteliti akan difokuskan pada usaha mikro dengan 3 (tiga) besar bidang usaha mikro di Kabupaten Badung, yaitu bidang fashion, bidang kerajinan dan bidang kuliner.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mencari bukti empiris pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
- b. Untuk mencari bukti empiris pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
- c. Untuk mencari bukti empiris pengaruh *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
- d. Untuk mencari bukti empiris pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris pada hubungan *grand theory* dan *secondary theory* dengan variabel mengenai pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam memberikan informasi, wawasan, pengalaman, kontribusi dan menjadikan alternatif literatur bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa Peneliti

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa peneliti mengenai faktor literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Pada penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dan literatur bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini yaitu kinerja UMKM.

3) Bagi Pelaku UMKM di Kabupaten Badung

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan pada pelaku UMKM di Kabupaten Badung mengenai hal yang dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan kinerja UMKM, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*.

4) Bagi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi pada Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung sebagai instansi pemerintah yang menaungi UMKM bahwa dalam memberikan pendampingan kepada UMKM yang terkendala dalam kinerja dapat diminimalisir dengan memperhatikan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan tahapan pengujian, analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
2. Pada inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
3. *Financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.
4. Pada literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Badung.

#### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi penelitian ini, yakni:

1. Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan literasi keuangan. Semakin tingginya literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka pelaku UMKM memiliki wawasan, keterampilan dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku



pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai keunggulan kinerja. Oleh karena itu, permasalahan pengelolaan keuangan yang didalamnya termasuk proses pencatatan dan pembukuan usaha dapat teratasi dengan baik.

2. Inklusi keuangan perlu menjadi perhatian UMKM. Sebab, pada pelaku UMKM yang memiliki ketersediaan akses pada layanan atau produk jasa keuangan seperti tabungan, investasi, pinjaman dan produk jasa keuangan lainnya akan dapat mempermudah akses permodalan dan meningkatkan pendapatan serta kinerja usahanya.
3. Kemajuan *financial technology* menjadi tantangan tersendiri bagi kemajuan UMKM. Pada dasarnya *financial technology* memberikan kemudahan pada dua sisi, yaitu sisi keuangan dan sisi non keuangan. Namun, berdasarkan masih adanya persepsi yang menyebutkan bahwa pada *financial technology* dapat menimbulkan risiko yang tinggi, maka secara tidak langsung masih banyak pelaku UMKM yang tidak ingin memanfaatkan kemudahan dan kegunaan yang diberikan oleh *financial technology*. Oleh sebab itu, dapat diberi penekanan lebih pada penggunaan *financial technology* seharusnya diikuti dengan kemampuan manajemen risiko yang baik pada pelaku UMKM, sehingga penggunaan *financial technology* pada proses bisnis UMKM terjamin pada keamanannya.

### C. Saran

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel atau faktor lainnya di luar model penelitian ini antara lain faktor demografi, orientasi pasar, dan inovasi produk.
2. Bagi penelitian lanjutan dapat menggunakan responden dengan rentang usia lebih banyak pada usia 25 – 39 tahun yang memiliki pemahaman teknologi digital yang lebih baik.
3. Bagi pelaku UMKM dapat mempertimbangkan literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM .



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.287>
- Aprayuda, R., Wahana, W., & Dalam, W. (2022). Apakah Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM? *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(2), 586–595. <https://doi.org/https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5421>
- Ayu Rumini, D., & Martadiani, M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6300>
- Dewi, A. L., & Setiyono, W. P. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20, 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.727>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108–123. <https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167>
- Farhani, A., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 480–490. <https://doi.org/doi.org/10.5281/zenodo.7212572>

- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Habibi, M. A., Maskudi, M., & Mahanani, S. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31942/jafin.v1i1.6878>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.12893>
- Kosim, B., Safitri, E., & Sindi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang. *Motivasi*, 6(2), 144. <https://doi.org/10.32502/mti.v6i2.3797>
- Maulana, M. A. (2021). Pengaruh Dinamisme Lingkungan, Kemampuan Dinamis, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 559. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p559-571>
- Mirdiyantika, A., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan , Inklusi keuangani dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. 1(2), 30–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.139>

- Muharam, D. R. (2017). Penerapan Konsep Resources-Based View (Rbv) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 82–95. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.4>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Nur Hamidah, Rida Prihatni, & IGKA Ulupui. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152–158. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.53>
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Purnamasari, P., Pramono, I. P., Haryatiningsih, R., Ismail, S. A., & Shafie, R. (2020). Technology Acceptance Model of Financial Technology in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 981–988. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.981>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keungan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Safira Nindy Febriana, M. S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16(2), 59–69. <https://doi.org/10.36618/competitive.v16i2.1287>

- Safrianti, S., Puspita, V., Shinta, S. D., & Afriyeni, A. (2022). Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu. *MBR (Management and Business Review)*, 6(2), 212–227. <https://doi.org/10.21067/mbr.v6i2.7538>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Saputra, A., Trio Febriyantoro, M., Suleman, D., Saputra, F., & Totok Suyoto, Y. (2022). *the Effect of Financial Management, Financial Technology, and Social Capital on Msme Performance in West Jakarta City*. 2(3), 112–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.56127/jaman.v2i3.389>
- Saskara, I. A. M. P. I. G. A. A. A. I. A. G. D. (2023). *Analisis sektor unggulan dan potensi ekonomi di provinsi bali pasca pandemi covid-19 pembangunan yang lebih luas dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat . Pembangunan Indonesia yang menyebabkan pasar menuju pertumbuhan negatif , selain itu lambatnya akt. 12(05), 924–942.*
- Setyawan, W., Amelia, M., Bangsa, U. P., Keuangan, L., & Teknologi, F. (2023). *Financial technology terhadap kinerja umkm. 1, 385–390.*
- Setyowati, R., Rahadhini, M. D., & Sarwono, A. E. (2022). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3311>
- Silitonga, H., Sianipar, R. T., Putri, J. A., & Siregar, R. T. (2023). Pengadopsian Standar Laporan Keuangan Sebagai Pemmediasi Hubungan Antara Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Pematangsiantar. *Owner*, 7(2), 1624–1634. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1335>
- Syahrani, T., Pradesa, E., Pesantren, J., Rejo, T., Lubuk Linggau Sel, K. I., Musi Rawas, K., Selatan, S., Ekonomi dan Bisnis, F., Kewirausahaan, P., PGRI Silampari, U., Jl Mayor Toha, L., Kutu, A., Lubuk Linggau Tim, K. I., & Lubuklinggau, K. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, September*, 287–300.

Whella Hertadiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>

Yanti, W. I. P. (Universitas T. S. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI